



Public Expose PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank Bukopin Tbk

Bagian dari KB Kookmin Bank

Jakarta, 22 Desember 2020

Perkembangan Korporasi Q3-2020



- I. Perkembangan Ekonomi Nasional
- II. Aksi Korporasi 2020
- III. Sekilas tentang KB Kookmin Bank dan KB Financial Group
- IV. Ulasan Q3-2020
- V. New BBKP – Perkembangan Proses Transformasi
- VI. Informasi Lainnya

Disclaimer

Materi presentasi ini disiapkan oleh PT Bank Bukopin Tbk (selanjutnya disebut "Bank Bukopin" atau "BBKP") secara independen dan diedarkan untuk kepentingan informasi umum saja, tidak diperuntukkan bagi pihak tertentu yang mungkin menerima materi tersebut secara langsung. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Beberapa pernyataan yang terdapat dalam dokumen ini berisi pencapaian laporan yang berkaitan dengan kondisi keuangan, hasil usaha dan bisnis, serta rencana dan tujuan terkait. Materi ini tidak secara langsung atau secara eksklusif berkaitan dengan fakta di masa lalu. Materi ini juga tidak secara langsung atau eksklusif mencerminkan baik rencana, harapan, asumsi dan keyakinan tentang peristiwa yang akan terjadi di masa depan Perseroan. Ada ketidakpastian, risiko yang diketahui dan tidak diketahui dari laporan ini yang dapat menyebabkan hasil, kinerja atau peristiwa berbeda secara material dari laporan asli. Ini bukan hanya pernyataan, dan tidak boleh diartikan sebagai representasi kinerja masa depan Perseroan. Pembaca disarankan untuk melihat semua pernyataan yang tercantum di sini dengan cermat.

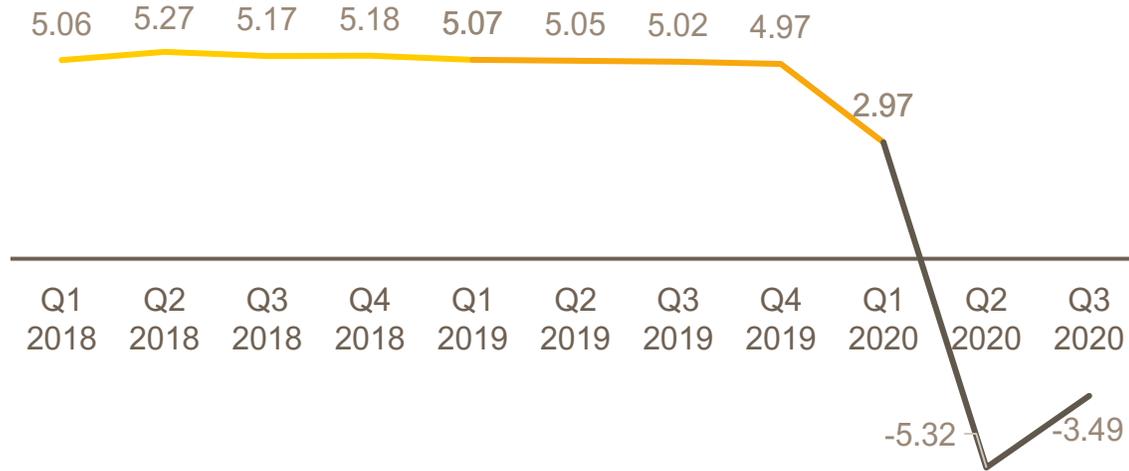
1

Perkembangan Ekonomi Nasional

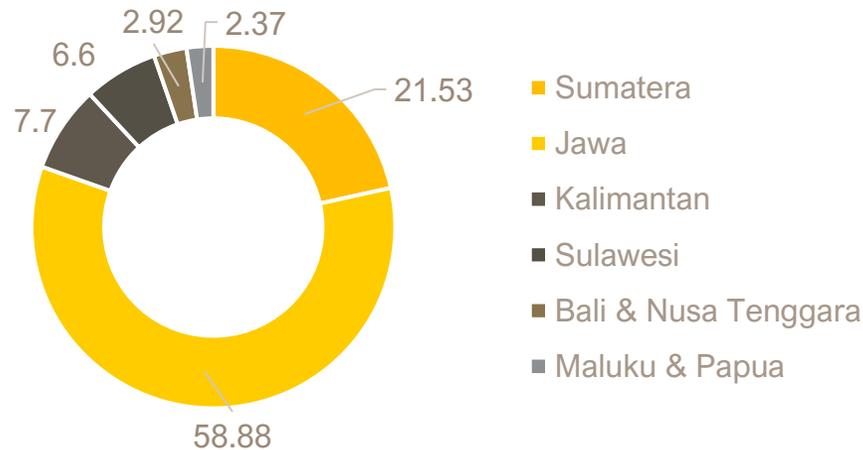
I. Perkembangan Ekonomi Nasional

Dampak Pandemi Covid-19, Terjadi Resesi

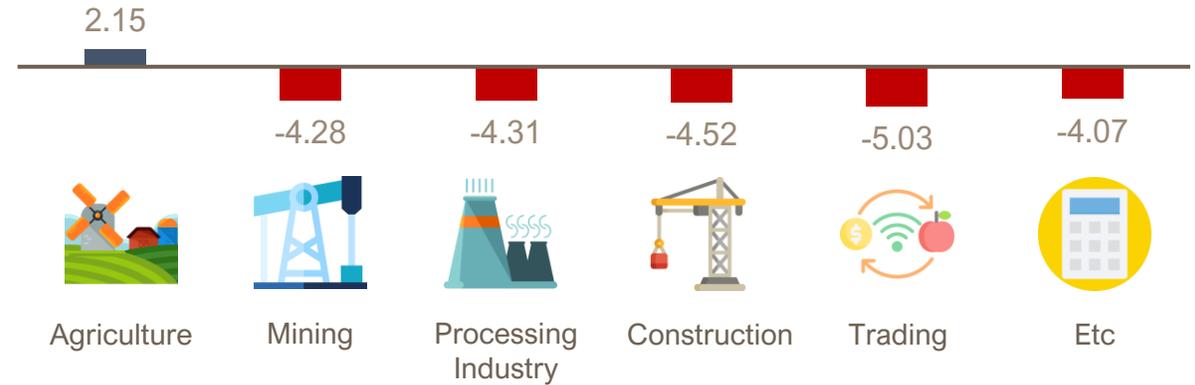
Produk Domestik Bruto 2018-2020 (YoY, %)



PDB menurut Pengeluaran (YoY, %)



Pertumbuhan PDB menurut Segmen Bisnis (YoY, %)



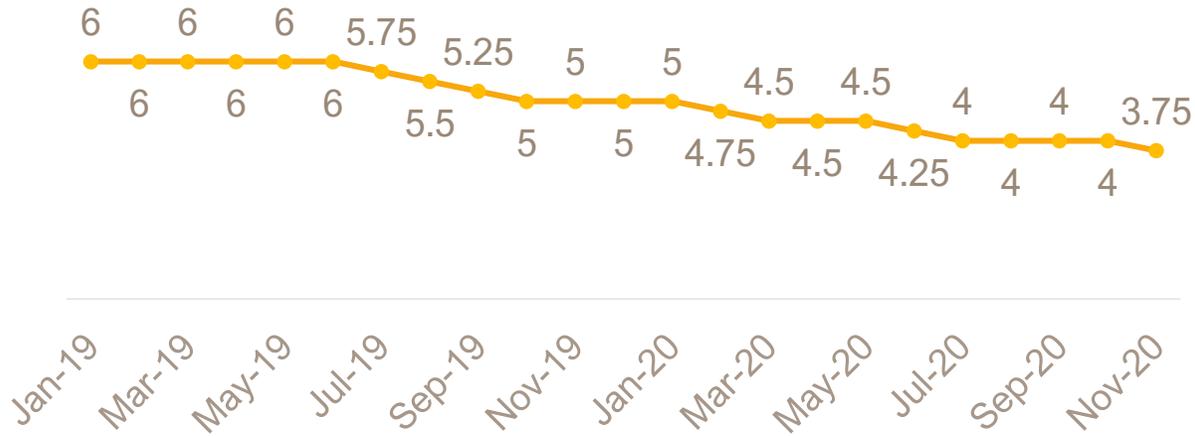
- **Pulau Jawa** memberikan kontribusi 58,88% bagi perekonomian Indonesia.
- Pertumbuhan PDB menurut pengeluaran terbesar adalah **konsumsi pemerintah** dengan pertumbuhan 9,76%, sedangkan impor merupakan pertumbuhan PDB terendah -21,86%.
- Belanja pemerintah meningkat tajam untuk mengatasi **pandemi Covid-19**, sedangkan jumlah Covid-19 terus bertambah dan negara-negara di lockdown yang menyebabkan impor menurun drastis.
- Pada Q3 2020 Presiden RI mengumumkan Indonesia berada dalam resesi, perbankan mengalami penurunan pendapatan akibat restrukturisasi.

I. Perkembangan Ekonomi Nasional

Suku Bunga Turun ke Tingkat Terendah



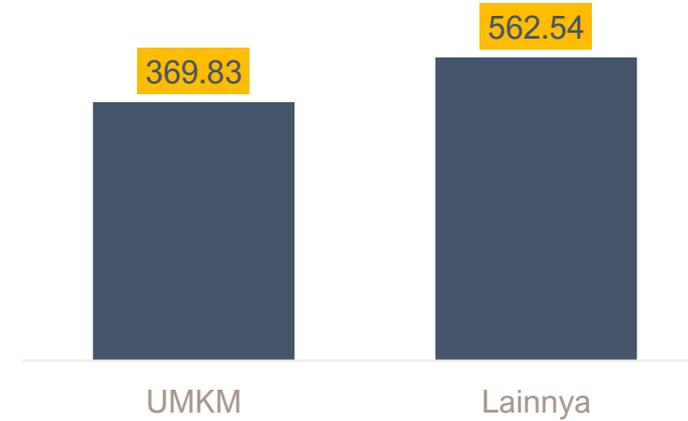
BI 7-Day Repo Rate (%)



Inflasi (%)



Kredit Restruktur akibat Covid-19 (triliun Rp)



- Inflasi di Indonesia menurun drastis sejak Februari 2020, dari 2,98% menjadi 1,59% pada November 2020.
- Konsumsi menurun karena Pembatasan Sosial Berskala Besar Covid-19.
- Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga dari 5% pada awal 2020 ke 3,75% pada November.

- Total pinjaman yang direstrukturisasi mencapai rekor baru sebesar Rp 932,6 triliun per November 2020.
- Total debitur restruktur 7,53 juta (77,55% atau 5,84 juta dari segmen UKM).
- OJK memperpanjang keringanan restrukturisasi kredit hingga 31 Maret 2022 untuk mempercepat pemulihan ekonomi.

I. Perkembangan Ekonomi Nasional

Program Pemulihan Pandemi Covid-19



Pelonggaran Kebijakan Perbankan :

- Relaksasi Penilaian Kualitas Pinjaman dan restrukturisasi pinjaman bagi debitur yang terkena COVID19
- Penghapusan restrukturisasi Covid19 dari perhitungan LAR dalam penilaian Kesehatan Bank
- Penghapusan buffer konservasi modal (CCB) dari persyaratan minimum CAR
- Relaksasi pada tingkat minimum LCR & NSFR hingga 85%



Kebijakan Penurunan Suku Bunga BI 7 Days Repo

- Tambahan Anggaran Pemerintah Untuk Covid19 sebesar Rp 695,20T
- Mengeluarkan kebijakan ERP terkait subsidi bunga, jaminan pinjaman pemerintah, penempatan dana pemerintah

Program Pemulihan Otoritas Jasa Keuangan untuk Perbankan

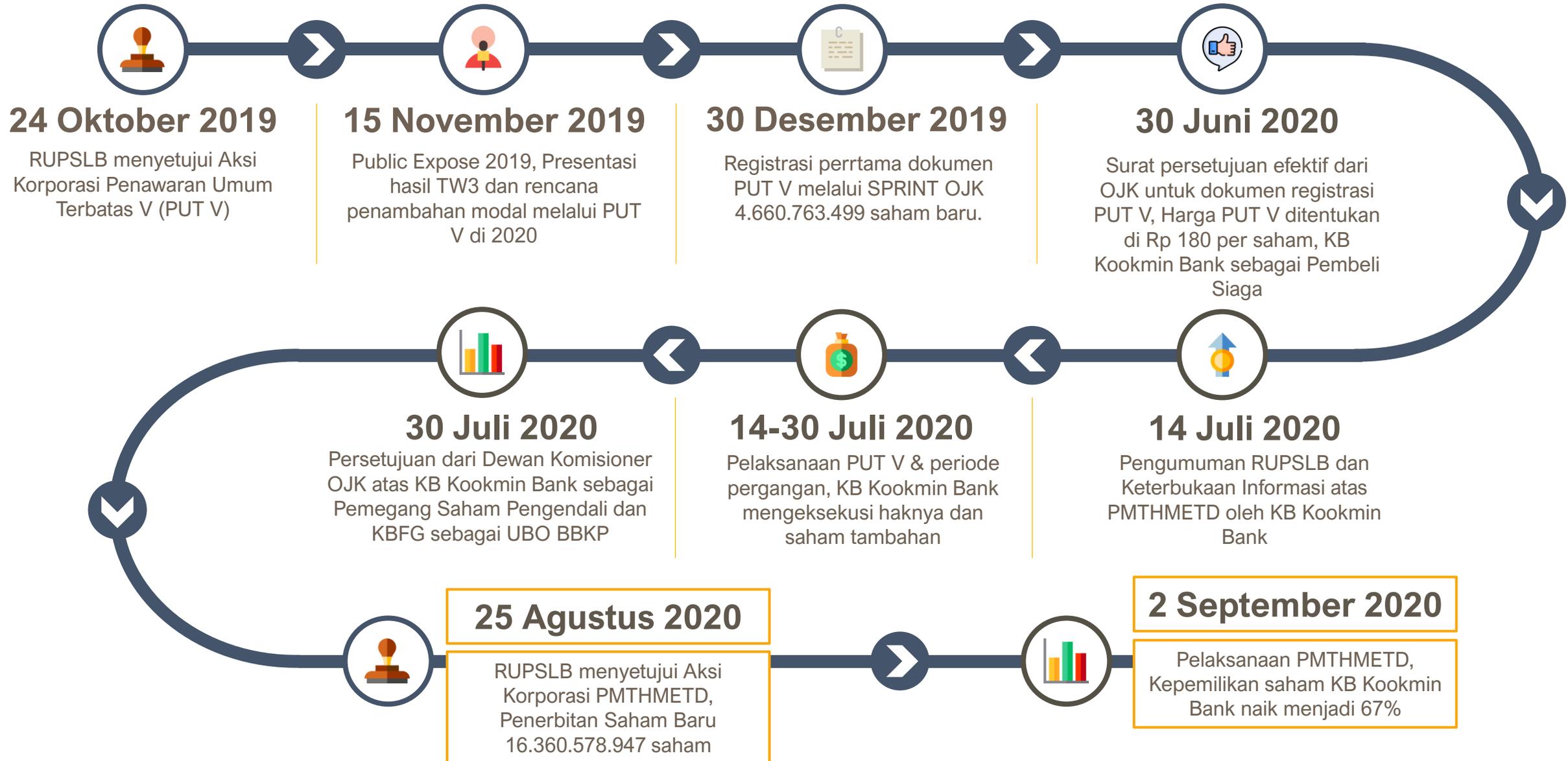


2

Perkembangan Bukopin : Aksi Korporasi 2020

II. Aksi Korporasi 2020 – Ringkasan Perjalanan Kami

Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Terbatas dan PMTHMETD



II. Aksi Korporasi 2020 – PUT V dan PMTHMETD

Melalui Dua Tahap Aksi Korporasi, Permodalan Perseroan Diperkuat

FASE I : PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT V)

Selesai 30 Juli 2020

Penerbitan Saham (Harga Rp 180/saham) 4.660.763.499	(Gross) Rp 838.937.429.820 (Nett) Rp 834.495.142.820
---	---

Pemegang Saham yang Berpartisipasi :
KB Kookmin Bank (sebagai Pembeli Siaga), 63,67%
Bosowa Corporindo, 23,40%
Publik (< 5%), 12,93%

Setelah-PUT V :
Ekuitas : Rp9,3 triliun*
CAR : 13,08%

Total Penerbitan Saham:
16.312.672.247

Komposisi Setelah PUT V :

KB Kookmin Bank	33,9%
Bosowa Corporindo	22,0%
Pemerintah RI	6.37%
Publik (< 5%) dan RI & Kopelindo	36.33%

FASE II : PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Selesai 2 September 2020

Penerbitan Saham (Harga Rp 190/saham) 16.360.578.947	(Gross) Rp 3.108.509.999.930 (Nett) Rp 3.104.531.694.530
--	---

Pemegang Saham yang Berpartisipasi :
KB Kookmin Bank 100%,
Sebagai Pemegang Saham Pengendali BBKP, dan
KB Financial Group sebagai *Ultimate Shareholder* BBKP

Setelah-PMTHMETD
Ekuitas : Rp10,2 triliun*
CAR : 16,34%

Total Penerbitan Saham:
32,673,251,194

Komposisi Setelah PMTHMETD:

KB Kookmin Bank	67.00%
Bosowa Corporindo	11.68%
Pemerintah RI	3.18%
Publik (< 5%) dan RI & Kopelindo	18.14%



II. Aksi Korporasi BBKP 2020 – Tindak Lanjut

Peningkatan Peringkat Kredit Pasca KB Kookmin Bank Menjadi PSP

KB Financial Group (Rating Internasional)

Moody's		S&P	
Long Term	A1	Long Term	A
Short Term	P-1	Short Term	A-1
Outlook	Stable	Outlook	Stable

KB Kookmin Bank (Rating Internasional)

Moody's		S&P		Fitch	
LT	Aa3	LT	A+	LT	A
ST	P-1	ST	A-1	ST	F1
Outlook	Stable	Outlook	Stable	Outlook	Negative

Bank Bukopin (Nasional Rating)



7 Agustus 2020

Publikasi Fitch Ratings
BBKP idAA- (status RWP)



8 September 2020

Pefindo meningkatkan rating BBKP menjadi
idAA (outlook stable)



21 Oktober 2020

Fitch Ratings meningkatkan rating BBKP
menjadi idAAA (outlook stable)

Kutipan dari ulasan peringkat kredit terbaru :

AAA Nasional Long-Term Rating didorong oleh dukungan dan mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa **bank induk yang lebih kuat memiliki kemampuan tinggi dan kemungkinan besar akan memberikan dukungan yang luar biasa kepada anak perusahaan mereka.** Peringkat Perusahaan terkait dengan Peringkat Kelayakan Induk yaitu KB Kookmin Bank.

3

KB Kookmin Bank & KB Financial Group

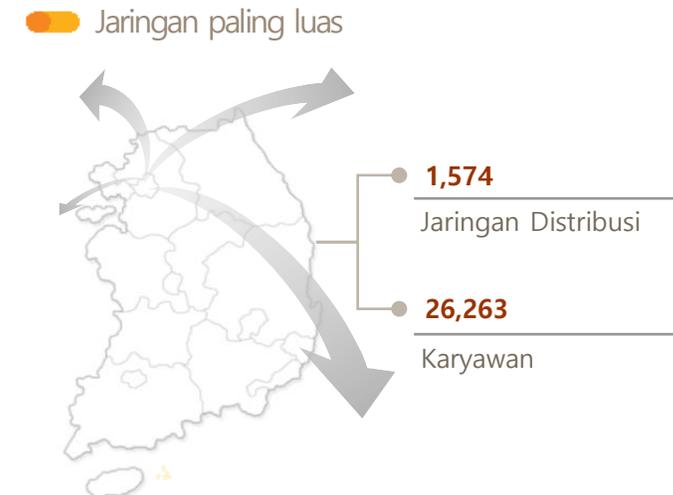
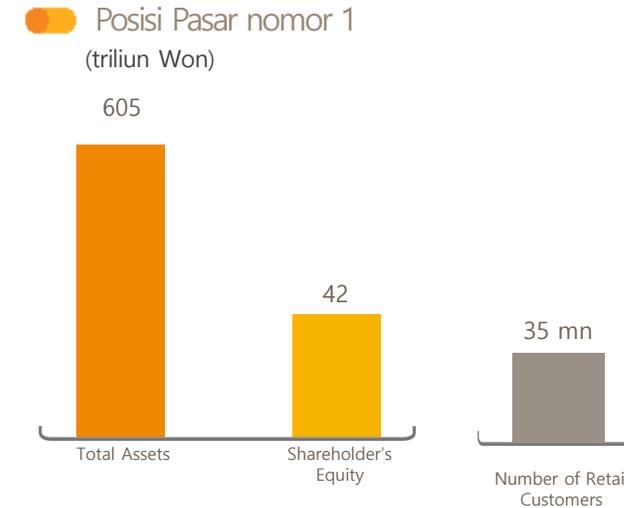
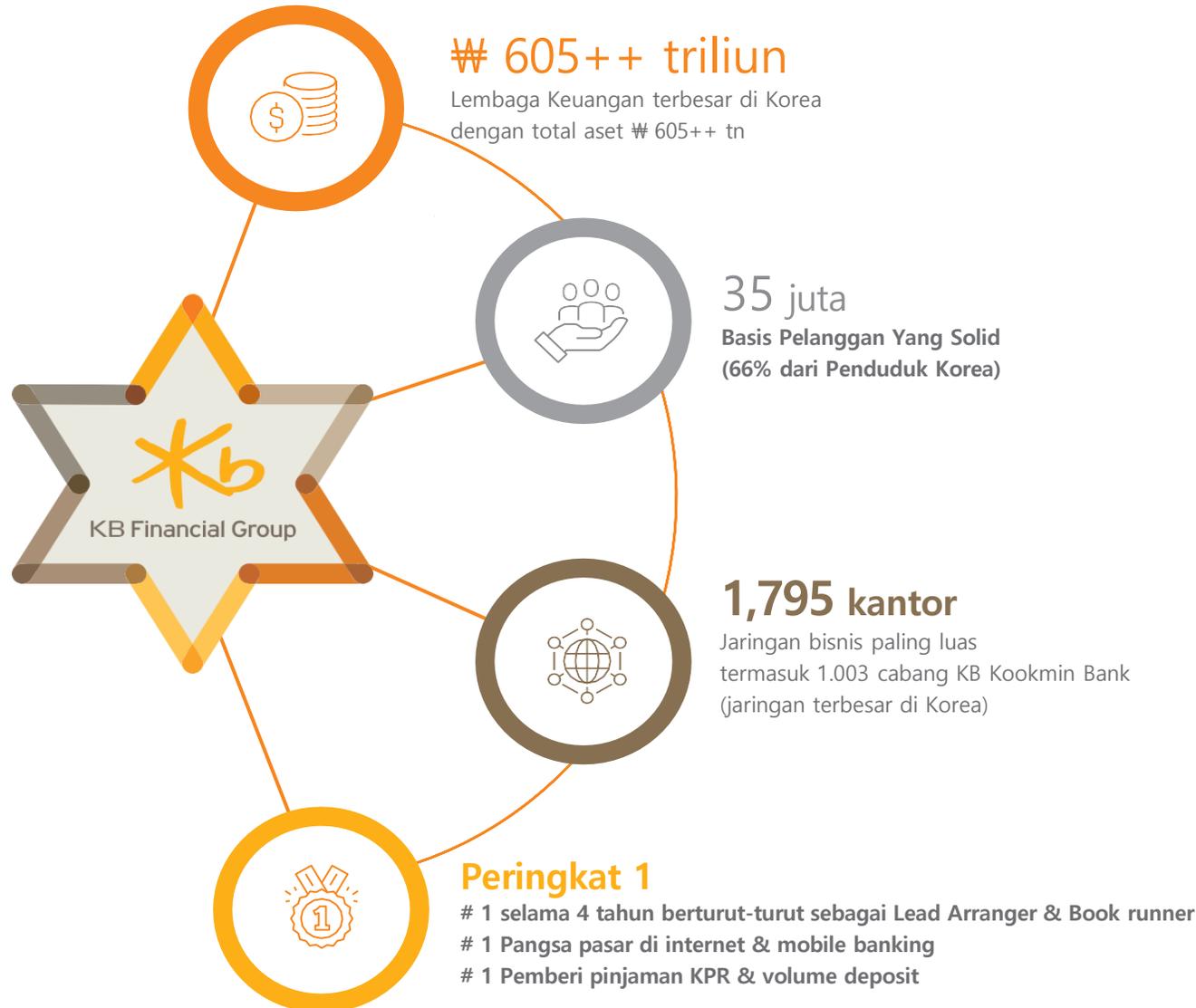
III. KB Financial Group (“KBFG”)

Pemegang Saham Utama dengan Diversifikasi Portfolio Bisnis



III. KB Financial Group (“KBFG”)

Pemegang Saham Utama dengan Pangsa Pasar # 1



III. Struktur Grup KB Kookmin Bank (“KB”)

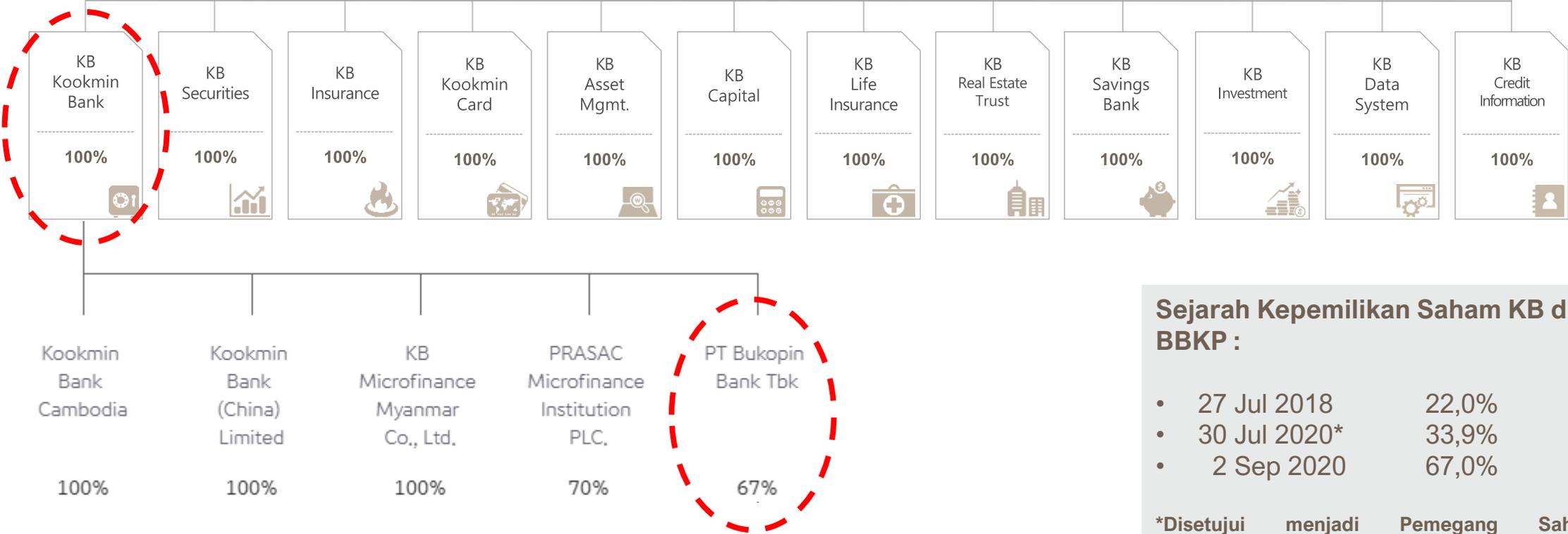
BBKP Kini Menjadi Bagian dari Grup KB Pasca Kepemilikan Resmi 67%

2001
Berdirinya KB Kookmin Bank
(Merger dari Kookmin Bank
dan Housing & Commercial
Bank)

2008
Berdirinya
KB Financial
Group

Investasi KBFG di Indonesia meliputi :

- PT KB Finansia Multi Finance
- PT KB Insurance Indonesia
- PT Sunindo Kookmin Best Finance



Sejarah Kepemilikan Saham KB di BBKP :

- 27 Jul 2018 22,0%
- 30 Jul 2020* 33,9%
- 2 Sep 2020 67,0%

*Disetujui menjadi Pemegang Saham Pengendali BBKP

Sumber : KB Kookmin Bank

4

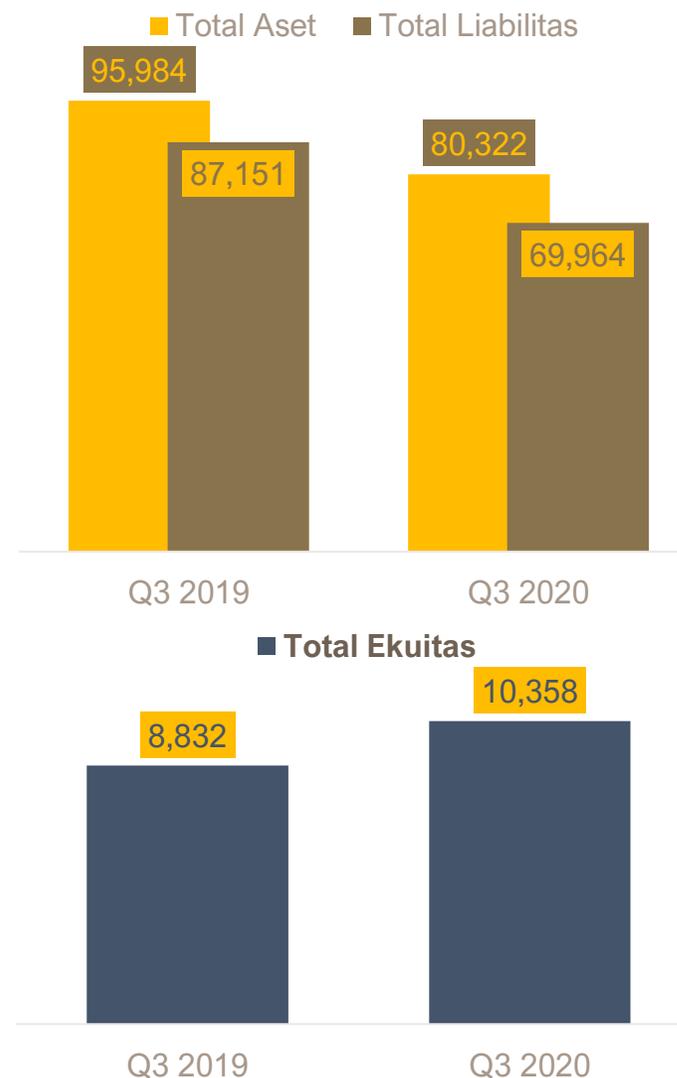
Kinerja Kuartal III-2020

IV. Kilas Kinerja Kuartal III-2020

Fokus pada Perbaikan Internal - Modal Lebih Kuat untuk Mendukung Pertumbuhan

Konsolidasi (jutaan Rp)	2019	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020
Kas	836.192	745.194	260.553	725.524
Penempatan	9.817.307	9.281.308	1.381.952	3.306.385
Surat berharga dimiliki	9.069.393	10.183.570	8.841.699	5.986.542
Kredit yang diberikan	69.545.545	71.187.002	67.705.753	63.703.161
Penyertaan modal	15	15	15	15
Aset tetap dan inventaris	3.877.093	4.093.949	4.108.262	4.145.506
Aset lainnya	7.118.702	5.312.380	4.913.189	2.454.713
Total Aset	100.264.248	100.803.419	87.211.424	80.321.845
Perubahan QoQ (%)		0,54%	-13,48%	-7,90%
Dana pihak ketiga	80.813.460	76.842.994	58.037.679	50.896.633
Liabilitas kepada bank lain	1.154.348	2.184.610	2.839.501	4.769.716
Surat berharga diterbitkan	1.799.565	1.799.565	1.799.565	1.799.565
Liabilitas lainnya	7.591.391	11.378.307	15.062.122	12.497.755
Total Liabilitas	91.358.763	92.205.475	77.738.865	69.963.669
Perubahan QoQ (%)		0,93%	-15,69%	-10,00%
Modal dasar	2.500.000	2.500.000	2.500.000	7.000.000
Modal disetor	1.376.437	1.376.437	1.376.437	1.376.437
Total Ekuitas	8.905.485	8.597.944	9.472.557	10.358.176
Perubahan QoQ (%)		-3,45%	10,17%	9,35%

Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Q3-2020 (miliar Rp)



Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis utama:

- **Kredit restruktur** mencapai Rp 24,5 triliun, dengan kredit yang restruktur akibat Covid-19 mencapai Rp 18 Triliun atau 73% dari total kredit restruktur;
- **Peningkatan permintaan uang tunai** untuk mengatasi dampak bisnis dan penanganan Covid-19;
- **Ekspansi terbatas** karena fokus saat ini pada perbaikan internal untuk mengurangi aset buruk, meningkatkan efisiensi dalam operasi dan bisnis, praktik perbankan yang lebih hati-hati;

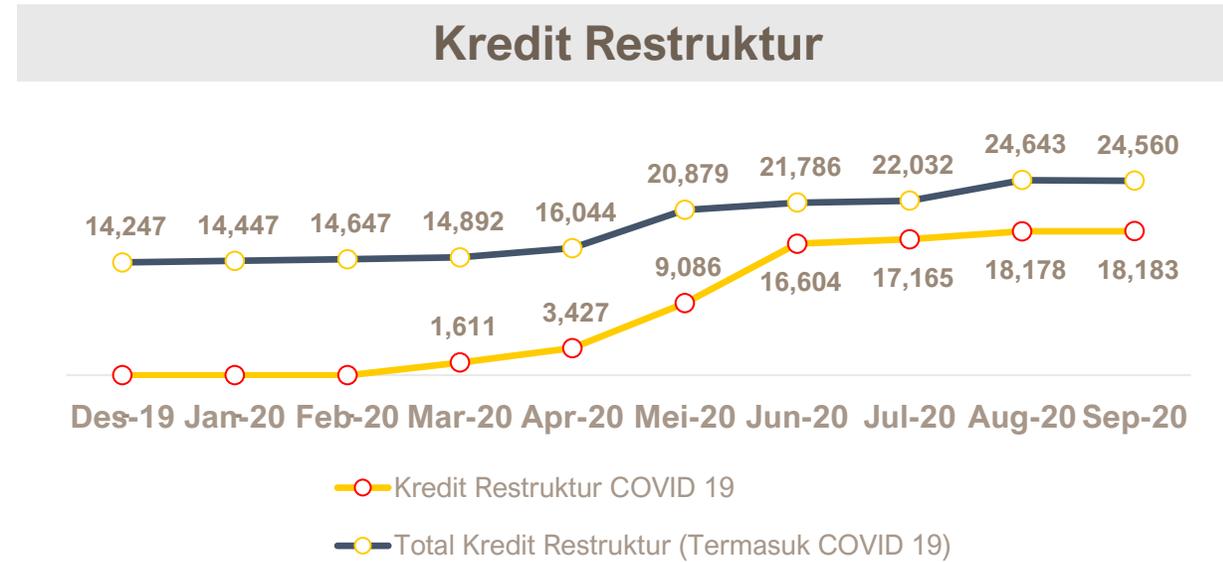
Total Ekuitas meningkat **17,27%** dengan **tambahan modal Rp 3,9 triliun**, dari PUT V (Rp 838 miliar) dan PMTHMETD (Rp 3,1 triliun).

CAR meningkat menjadi **16.34%** dari 12.59% (Des 2019).

IV. Kilas Kinerja Kuartal III-2020

Fokus pada Perbaikan Internal - Modal Lebih Kuat untuk Mendukung Pertumbuhan

KOMPOSISI	Des-19	Mar-20	Jun-20	Sep-20	Δ YtD	Δ QtQ	Komposisi*
Kredit	64.248	66.038	62.696	59.002	-8.17%	-5.89%	100,00%
Komersial	21.496	22.578	20.403	18.687	-13.07%	-8.41%	31,67%
UKM	27.240	27.494	26.785	26.473	-2.82%	-1.16%	44,87%
Konsumer	15.062	15.967	15.508	13.842	-8.10%	-10.74%	23,46%



Restruktur	Des-19		Sep-20		YtD		Komposisi*
	Jumlah	Deb	Jumlah	Deb	Jumlah	%	
Bukopin	14.247	3.001	24.560	11.269	10.313	72,38%	100,00%
Komersial	6.581	98	11.290	173	4.709	71,56%	45,97%
UKM	7.283	2.037	11.874	6.468	4.592	63,05%	48,35%
Konsumer	384	866	1.395	4.628	1.012	263,56%	5,68%

- Pada September 2020, imbal hasil pinjaman turun 2,8% QoQ karena pembatalan pendapatan bunga pada segmen Komersial dan UKM sebesar Rp 697 miliar;
- Kredit restruktur mencapai Rp 24,5 Triliun, sebagian besar kredit yang restruktur (73,8%) dari debitur yang terdampak langsung Covid-19;
- Nilai restrukturisasi tertinggi dari segmen UKM (Rp 11,8 Triliun atau 48,35%), diikuti oleh segmen Komersial (Rp 11,3 Triliun atau 45,97%) dan Konsumer (Rp 1,4 Triliun atau 5,68%);
- Kredit yang direstrukturisasi akibat dampak Covid-19 terdiri dari 30,82% dari total pinjaman;

*September 2020

5

“New Bukopin” – Pelaksanaan Transformasi

V. Bukopin Baru – Aspirasi Kami

Rebranding untuk Memperkuat Kolaborasi BBKP dan KB



Reputasi Mendalam dengan pengalaman 50 tahun
Jaringan Distribusi Nasional
Basis klien berorientasi ritel



Berpengalaman dalam manajemen risiko
Pengetahuan yang tak tertandingi dalam penjualan ritel
Pengetahuan Penjualan Infra Digital TI Terdepan



“

Top 10
banking player

10% ROE

IDR 30 Tn
market capitalization

”

Diversified portfolio

- Leading digital player for retail and SME segment
- Preferred international player for Korean-related trades

V. Bukopin Baru – Aspirasi Kami

Tingkatkan Kekuatan Saat Ini dengan Dukungan Keahlian dan Jaringan KB

Kekuatan BBKP dalam Jaringan Lokal

BUMN



- Akses ke BUMN melalui saham Pemerintah
- Hubungan terjalin lama dengan PLN dalam layanan pembayaran listrik

Komersial



- Hubungan Korea di Indonesia melalui hubungan KB Kookmin Bank dengan perusahaan Korea (2.000+ perusahaan terkait Korea)
- Pemniayaan melalui Invoice Financing dengan risiko rendah

UKM



- Pengalaman mengelola kredit UKM selama 50 tahun
- Akses kepada 17 ribu nasabah UKM
- Menerapkan Rantai Nilai dari Bank KB Kookmin

Mikro



- Penyaluran Program Pemerintah melalui Koperasi dan Swamitra
- Akses ke lebih dari 500 koperasi

Konsumer



- Kredit Pemilikan Mobil, Kredit Pemilikan Rumah, dan kredit multifinance melalui Bukopin Finance
- Basis pelanggan lebih dari 1,5 juta, 1,1 juta pemegang CC, 112 ribu pensiun

Pertumbuhan Kredit

- Perkiraan pertumbuhan kredit OJK (5-6%), permintaan yang kuat di pasar yang besar (pertumbuhan pendapatan menengah yang besar)
- Perluasan ke Customer Korea-link
- Pertumbuhan captive market, target tingkat pertumbuhan sejalan dengan regulator (tingkat pertumbuhan rata-rata selama 3 tahun terakhir BBKP 4%, BUKU 3 6,9%)

Portofolio Kredit

- Mengurangi aset komersial
- Memperluas keragaman kualitas unggul perusahaan besar melalui Korean Link
- Memimpin pertumbuhan pinjaman sektor ritel secara keseluruhan melalui perluasan pinjaman pensiun, hipotek,
- Mempertahankan proporsi UKM yang ada dan meningkatkan kesehatan dengan menarik pinjaman yang sehat

Pendanaan

- Penurunan suku bunga deposito jangka pendek, sejalan dengan BI-benchmark rate yang saat ini 3,75% dan peringkat tinggi Perusahaan (Fitch) di idAAA
- Peningkatkan proporsi CASA berbiaya rendah berbasis ritel
- Penerbitan obligasi subordinasi untuk perluasan modal Tier-II dan pembiayaan kembali obligasi subordinasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2022

V. Bukopin Baru – Perjalanan Transformasi

Implementasi Transformasi KB Kookmin Bank dan Bank Bukopin

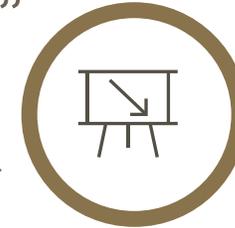
“Simple + Easy + Speed”

Likuiditas

- ❑ Tingkatkan promosi dan program penjualan untuk meningkatkan DPK
- ❑ Meningkatkan Money Market Line
- ❑ Diversifikasi nasabah diperluas dan diperkuat
- ❑ Memperluas jaringan Korean Desk

Good Bank

- ❑ Memperbaharui produk & proses kredit saat ini
- ❑ Memperkuat bisnis *fee based income*
- ❑ Membuat sistem kompensasi berdasarkan kinerja



Bad Bank

- ❑ Upaya untuk mengurangi aset bermasalah
- ❑ Pertahankan proses penjualan / pemulihan aset bermasalah
- ❑ Real-time management for key indicators

Efisiensi

- ❑ Mengoptimalkan penggunaan biaya dalam proses bisnis dan operasional
- ❑ Tingkatkan kedisiplinan dalam proses pengadaan
- ❑ Alokasikan kembali sumber daya internal untuk high value-added area



Fase 1 – Strategi Manajemen
Nov '20 – Jun '21

Fase 2 – Eksekusi
Jul '21 – Des '22

Fase 3 – Membuat daya saing
2023 – 2025

Recovery

- Likuiditas**
- **Membalik tren arus keluar bersih untuk simpanan**
 - Meningkatkan promosi untuk menarik nasabah
 - Memperluas transaksi Pasar Uang
 - Memperluas diversifikasi nasabah ke komunitas Korea
- Bad Bank**
- **Membersihkan Neraca Keuangan**
 - Upaya mengurangi asset bermasalah
 - Memulihkan penjualan

Rebuild

- Good Bank**
- | | | |
|--|--|--|
| <p>Program percepatan good bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan dengan produsen mobil dan pengembang properti untuk meningkatkan bisnis KPM dan KPR • Memperluas kredit pensiun yang menargetkan pra-pensiunan • Ekspansi bisnis UMKM yang pruden | <p>UKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah model operasi • Meningkatkan keamanan proses kredit dari underwriting sampai pasca-dropping <p>Stimulus cabang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong produktivitas dengan meningkatkan manajemen performa • Memonantau dan Uji coba model baru | <p>Meningkatkan bisnis digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan bisnis pinjaman digital (uji coba diluncurkan pada 2022) • Membuat <i>unique proposition</i> untuk komunitas Korea-Indonesia |
|--|--|--|

Enablers

- Efisiensi**
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan biaya penjualan & manajemen • Meningkatkan proses pembelian • Mengalokasikan sumber daya ke area bernilai tinggi | <ul style="list-style-type: none"> • Perburuan biaya sistematis yang menggunakan pengungkit biaya tradisional dan non-tradisional |
|---|--|
- TI**
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sistem lama untuk mengatasi kesenjangan kritis dalam kemampuan / kinerja • Pengembangan kompetensi SDM | <ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan migrasi ke sistem generasi berikutnya dari sistem lama • Peningkatan kompetensi staf penjualan terdepan |
|--|--|

V. Bukopin Baru – Perjalanan Transformasi

Kemajuan yang Menjanjikan di 5 Bulan Pertama (Ags - Des)



Good Bank

- Mendirikan Grup Korean-link baru untuk memanfaatkan jaringan KB di Indonesia;
- Dana segar yang didapat dari perusahaan Korea mencapai Rp 1,6 triliun



SDM

- **Manajemen Baru** sejak RUPSLB 25 Agustus 2020 (Direksi & Dewan Komisaris)
- Penunjukan **Pejabat Eksekutif** baru dengan keahlian dan bakat untuk mendorong transformasi di semua tingkatan



Proses Kredit

- Implementasi **proses kredit baru** (komite, review, pelunasan)
- Meningkatkan peran manajemen risiko untuk meningkatkan *prudential banking*



Bad Bank

- Pembentukan grup baru **Bad Bank**, dikhususkan untuk mengelola aset buruk
- Penurunan aset yang diambil alih (AYDA) yang beredar



Akuntansi

- Penerapan **standar keuangan** sebagaimana diterapkan di KB Kookmin Bank
- **Laporan keuangan konsolidasi** untuk entitas induk, KB Kookmin Bank



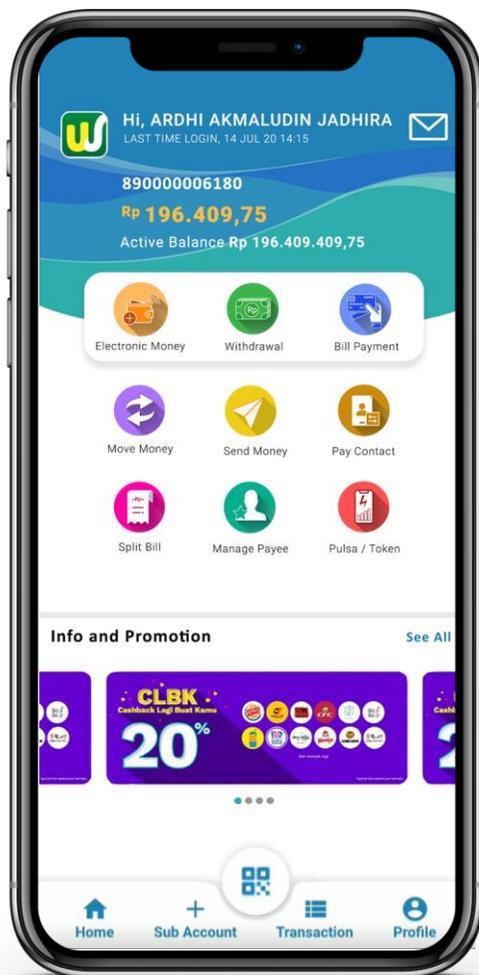
Rebranding

- **Persetujuan Rebranding pada RUPSLB untuk menyetujui Rebranding (perubahan nama)** yang dijadwalkan pada 22 Desember 2020
- Persetujuan nama dan logo baru diharapkan pada Semester I - 2021

V. Bukopin Baru – Peningkatan Saluran Digital

Meningkatkan Pengalaman dan Kepuasan Pelanggan

E-Wallet



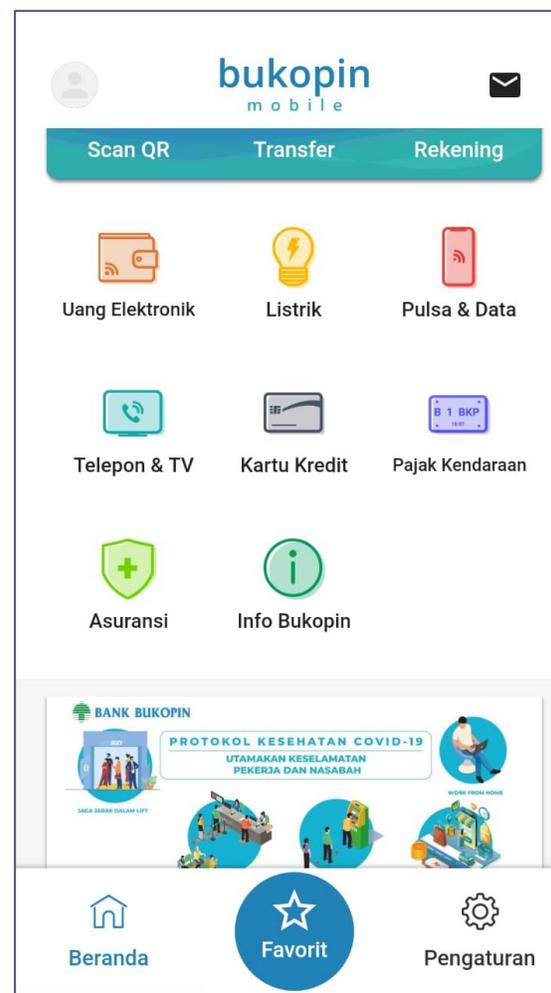
Tampilan Baru

Lebih Cepat

Lebih Handal

UI Sempel & UX yang mudah

Mobile Banking



Key Features



Biometric login

Biometric

Purchase
Top up Your phone credit, E-wallet and Electricity.



Move Money
Move from main account to sub-account

Send Money
Send money to other account and other Bank's



Electronic Money
Top Up electronic money

Cardless Withdrawal
Withdrawal without card in any Bukopin ATM



6

Informasi Lainnya

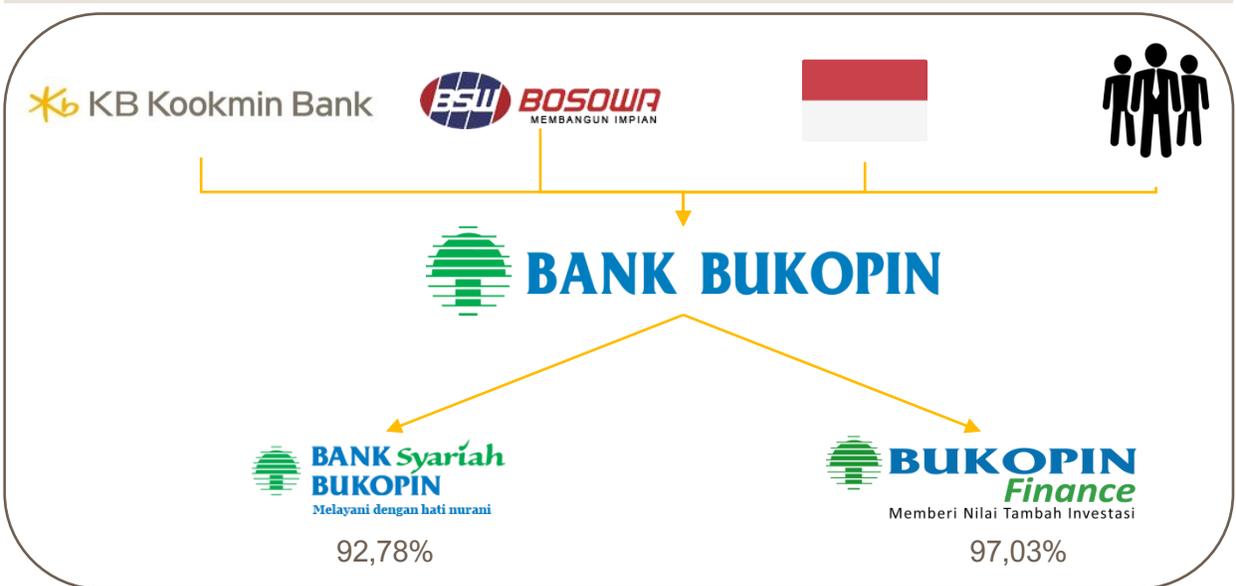
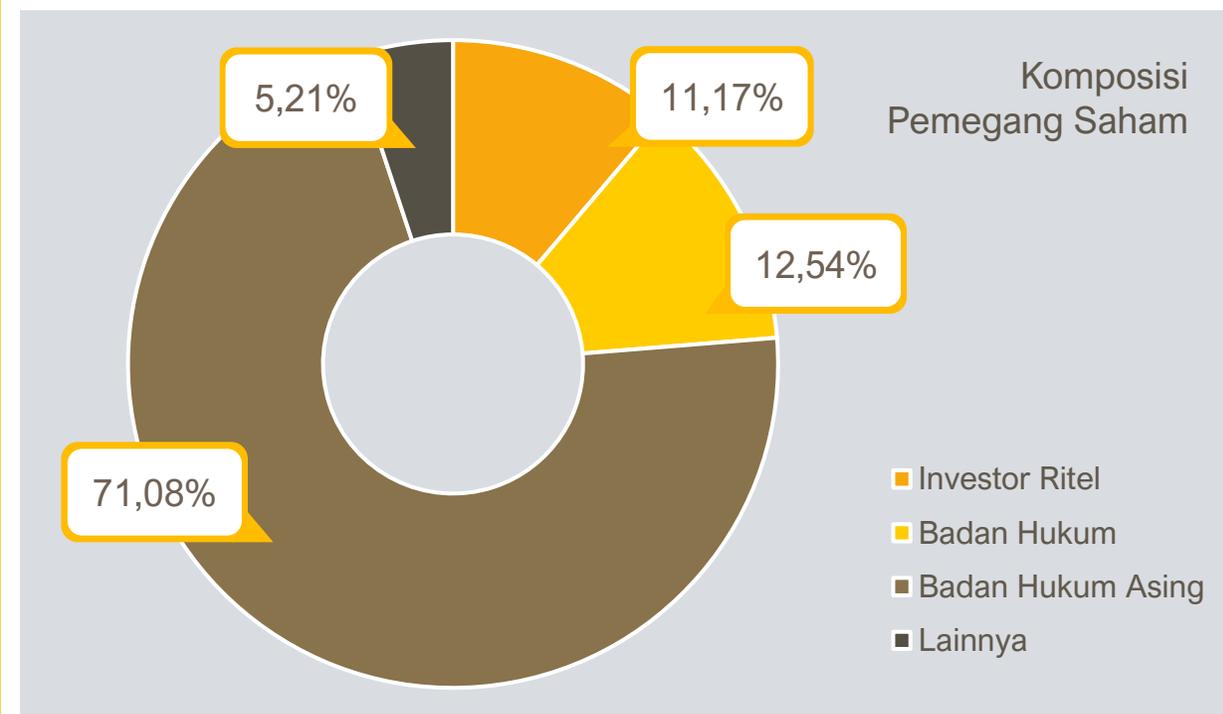
VI. Informasi Lainnya – Komposisi Pemegang Saham

Indeks Berbasis Kinerja dan Kepemilikan Saat Ini

Book Value Per Share : Rp317.02
 Price to Book Value : 0.66
 Market Cap : 7.9 T
*per September 2020



No	Pemegang Saham	Jumlah	%
1	KB Kookmin Bank	21.891.179.319	67,00
2	PT Bosowa Corporindo	3.816.380.581	11,68
3	Pemerintah	1.038.968.631	3,18
4	Publik (termasuk Kopelindo)	5.926.722.663	18,14
Total Saham		32.673.251.194	100,00



VI. Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Baru Sejak RUPSLB 25 Agustus 2020

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK
** Berlaku setelah mendapat persetujuan OJK dan peraturan lain yang berlaku



Mustafa Abubakar
Komisaris Utama
Independen



Chang Su Choi
Komisaris



Nanang Supriyatno
Komisaris*



Susiwijono
Komisaris



Deddy SA Kodir
Komisaris



Sapto Amal Damandari
Komisaris Independen*



Bo Youl Oh
Komisaris Independen**



Hae Wang Lee
Komisaris Independen**

VI. Dewan Direksi

Susunan Direksi Baru Sejak RUPSLB 25 Agustus 2020

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK
** Berlaku setelah mendapat persetujuan OJK dan peraturan lain yang berlaku



Adhi Brahmantya
Chief Retail & SME Officer



Hari Wuriyanto
Chief Compliance Officer



Rivan A. Purwantono
President Director



Jong Hwan Han
Chief Risk Officer**



Helmi Fahrudin
Chief Operation Officer*



Dodi Widjajanto
Chief Wholesale Officer*



Ji Kyu Jang
Chief Strategic Officer**



Seng Hyup Shin
Chief Financial Officer**



Eui Hyun Shin
Chief Information Officer**



Thank You

Informasi lebih lanjut, hubungi kami:

Investor Relations Unit
Corporate Secretary Department
PT Bank Bukopin Tbk
Bank Bukopin Kantor Pusat, Lantai 1
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta – Indonesia 12770
E-mail : investor.relations@bukopin.co.id

Website references :

Bank Bukopin <https://www.bukopin.co.id>
KB Kookmin Bank <https://www.kbstar.com>
KB Financial Group <https://www.kbfg.com>